

PENGARUH SUPLEMENTASI BESI DAN SENG TERHADAP KADAR
HEMOGLOBIN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PURWODADI I
KAB. GROBOGAN

RIMPUN PERTUA LUMBAN TOBING -- E2A307059
(2009 - Skripsi)

Prevalensi anemia masih sangat tinggi pada ibu hamil, bahkan di beberapa kabupaten di Jawa Tengah. Sebagian besar anemia yang terjadi disebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil sering terjadi bersama defisiensi seng. Pengaruh suplementasi seng terhadap kadar hemoglobin masih kontroversi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suplementasi besi dan seng terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan *protest-posttest with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I. Lima puluh ibu hamil dipilih dari populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dibagi menjadi dua kelompok (besi folat + seng sulfat dan besi folat saja) secara acak. Terdapat peningkatan rerata 1,05 g/dl pada kelompok yang diberi besi folat + seng sulfat ($p=0,0001$), sedangkan rerata peningkatan pada kelompok yang di beri besi folat saja hanya 0,31 g/dl ($p=0,0001$), jadi dapat disimpulkan bahwa suplementasi besi folat dan seng sulfat dua kali seminggu meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil lebih tinggi dari pada suplementasi besi folat saja. Maka perlu disarankan diberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu hamil tentang manfaat suplementasi tablet besi dan seng dengan dosis yang sesuai kebutuhan ibu hamil.

Kata Kunci: kadar hemoglobin, ibu hamil, besi folat, suplementasi seng